

Edukasi Pemilahan Sampah Kepada Masyarakat Tanjung Uncang RT 01 RW 15

**Dewi Khornida Marheni, Leonardo Christofher, Robin, Meillverrani Erline, Jimmy Cung, Wily,
Maudy Febrianna, Helen Tan, Enje Aprilla, Mellitania Surya, Greece Agustin, Silvy Gresia,
Diana, Angellyn Lim, Agus Susanto.**

Universitas International Batam (Dewi Khornida Marheni)

email: dewi@uib.ac.id

Universitas International Batam

(Leonardo Christofher)

email: Tanrobin62@gmail.com

Universitas International Batam (Meillverrani Erline)

email: meilivrn@gmail.com

Universitas International Batam (Jimmy Cung)

email: Jim55004@gmail.com

Universitas International Batam (Wily)

email: Wily.uib@gmail.com

Universitas International Batam (Maudy Febrianna)

email: Maudyfebrianna271211@gmail.com

Universitas International Batam (Helen Tan)

email: Helentan820@gmail.com

Universitas International Batam (Enje Aprilla)

email: Enjeaprilla29@gmail.com

Universitas International Batam (Mellitania Surya)

email: mellitaniaasuryaa@gmail.com

Universitas International Batam (Greece Agustin)

email: Greeceagustin05@yahoo.com

Universitas International Batam (Silvy Gresia)

email: silvygresia13@gmail.com

Universitas International Batam (Diana)

email: Dianaangg.dn@gmail.com

Universitas International Batam (Angellyn Lim)

email: angellynlim91000@gmail.com

Universitas International Batam (Agus Susanto)

email: Aguslim030800@gmail.com

Abstract

Garbage is a part of human life that's an object/remaining substance that's no longer useful. Waste should receive attention and serious treatment. However, due to the lack of understanding from the community and the government, insufficient funding and revenue of the majority of community, hence this waste problem has been neglected. Today, most people have already understood the problems that may be caused by the garbage, for instance floods, diseases and smell that can disrupt the daily lives of our community. However, this isn't accompanied by the action of the people themselves. The purpose of this study is to spread public awareness on how to properly treat waste and how to distinguish types of organic and inorganic waste. This study is also to find out the benefits that can be obtained from waste, build a healthy environment that's free from pollution, and find a solution to environmental sanitation, specifically rural waste management. This research was conducted at Tanjung Uncang RT 01 RW 15. Research data collection was done based on our observations. The result obtained from the research shows a lack of action from Tanjung Uncang community against waste. From the research conducted by the author, it can be concluded that the people of Tanjung Uncang have good knowledge about waste but

bad behavior towards garbage management, mostly due to the lack of attention from the local government who are supposed to be able to handle waste problems.

Keywords : *community, environment, garbage*

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Sampah merupakan salah satu permasalahan yang wajib diperhatikan. Sampah menjadi bagian yang tidak dapat terpisahkan dari kehidupan manusia, karena pada dasarnya setiap manusia pasti menghasilkan sampah. Sampah merupakan suatu buangan yang dihasilkan dari setiap aktivitas manusia. Sebagian besar orang menganggap sampah merupakan masalah, padahal setiap saat sampah terus bertambah tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah (Sofian, n.d.). Pemanfaatan sampah harus diprioritaskan sebelum terjadinya pencemaran lingkungan yang mengganggu kesehatan masyarakat. Maka perlu adanya pengelolaan sampah, pengelolaan sampah memerlukan kegiatan yang sistematis, menyeluruh, dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Dalam Undang-Undang RI Tahun 2008 Nomer 18 tentang, pengelolaan sampah disebutkan bahwa pengelolaan sampah bertujuan agar menjadikan sampah sebagai sumber daya. Oleh karena itu pentingnya edukasi tentang kegunaan sampah, cara melakukan pembagian sampah yang benar (INDONESIA, 2008, TENTANG, et al., 2008).

2. Tujuan dan Manfaat Kegiatan

- a) Agar masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungan yang bersih
- b) Agar adanya pengetahuan masyarakat terhadap cara mengolah sampah yang benar dan cara membedakan jenis-jenis sampah organik dan anorganik

c) Dapat mengetahui manfaat yang bisa di dapatkan dari sampah.

d) Membangun sebuah lingkungan yang sehat dan bebas dari pencemaran .

3. Rumusan Masalah

- a) Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan
- b) Pengetahuan masyarakat yang kurang terhadap cara pengolahan sampah yang benar

Pemilahan berarti upaya untuk memisahkan sekumpulan dari “sesuatu” yang sifatnya heterogen menurut jenis atau kelompoknya sehingga menjadi beberapa golongan yang sifatnya homogen. Manajemen Pemilahan Sampah dapat diartikan sebagai suatu proses kegiatan penanganan sampah sejak dari sumbernya dengan memanfaatkan penggunaan sumber daya secara efektif yang diawali dari pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, hingga pembuangan, melalui pengendalian pengelolaan organisasi yang berwawasan lingkungan, sehingga dapat mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan yaitu lingkungan bebas sampah (Kun Sri Budiasih, n.d.). Pemilahan sampah sangat penting karena dapat menghindar dari sampah yang terkontaminasi, dan sampah yang telah dipilah langsung memiliki nilai manfaat dan nilai tukar yang lebih besar dibanding sampah yang terkontaminasi dapat dibuat menjadi kerajinan dan lain-lain.

METODE PELAKSANAAN

1. Tahap Persiapan

Ditahap ini, kami awalnya berkumpul di kelas pada hari kamis, tanggal 4 Juli 2019, untuk berdiskusi dan membahas kira-kira apa tema yang cocok untuk di-

aplikasikan kepada masyarakat daerah sana. Kelompok kami mengumpulkan ide sebanyak mungkin yang kira-kira idenya bisa diterapkan dalam masyarakat. Ide ini kami kumpulkan terlebih dahulu sebelum observasi, guna agar ketika observasi, kami sudah ada gambaran untuk melakukan apa saja

Ide kami berupa :

- 1) Mendanakan tong sampah, sekaligus mengajak masyarakat sana untuk gotong rotong membersihkan lingkungan.
- 2) Memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pentingnya pemilahan sampah.

2. Tahap Observasi

Penulis bersama team melakukan kunjungan ke lokasi yang sudah ditentukan oleh campus. Lokasi yang ditentukan kepada kelompok penulis yaitu Tg.Uncang RT 01 RW 15. penulis bersama team berkunjung ke lokasi dengan tujuan untuk melihat daerah – daerah sekitar , sekaligus melakukan wawancara kepada masyarakat yang tinggal disana tentang kendala apa saja yang ada di lokasi Tg. Uncang. Menurut observasi kami, pemahaman masyarakat sana mengenai sampah sudah lumayan baik, mereka ada mengadakan gotong royong setiap 2 minggu sekali, namun pemahaman akan pemilahan dan pengolahan sampah masih kurang. Dalam wawancara dengan beberapa ibu yang tinggal disana, mereka mengatakan mereka ada mengadakan gotong royong 2 minggu sekali, namun karena baru saja merayakan Hari Raya Idul Fitri, kegiatan ini sedang di-pending. Hal ini menyebabkan Banyak sekali sampah yang berserakan dan tidak dibersihkan dengan baik. Sampah-sampah ini juga tidak dipilah. Oleh karena itu, kami sekelompok memutuskan untuk menggunakan tema edukasi pemilahan sampah kepada masyarakat.

3. Tahap Penentuan waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada hari minggu tanggal 4 Agustus 2019.

4. Tahap Pelaksanaan kegiatan aksi

Penulis bersama team memberikan sosialisasi berupa motivasi dan pelatihan kepada masyarakat setempat meliputi orangtua, anak-anak, remaja maupun semua warga masyarakat yang tinggal disana tentang pengolahan sampah. Acara dimulai dengan moderator Agus susanto sebagai pembuka acara telah dimulai, seiring itu juga kami menyediakan snack berupa roti dan air minum agar warga dapat mendengarkan sambil menikmati makanan. Motivasi dan pelatihan yang diberikan berupa cara sebagai berikut :

1. Pemberian Edukasi

Dengan memaparkan materi kajian sampah, jenis sampah yaitu organik dan anorganik, dan sumber sampah, cara pengolahan sampah, pentingnya pembuangan sampah sesuai dengan jenisnya, dan dampak pembuangan sampah sembarangan baik itu bagi lingkungan maupun bagi kesehatan. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pentingnya pemilahan sampah. Pembicara adalah Silvy Gresia, Meiliverani Erlina, Mellitania Surya, dan Diana.

2. Simulasi/Demonstrasi

Setelah penulis dan team memaparkan materi, penulis bersama anggota juga ada membawakan sampel sampah untuk ditunjukkan kepada warga, agar warga lebih mengerti perbedaan antara sampah organik dan non organik. Sampah dipilah menjadi 2, bahan organik dan non-organik. Kemudian, sampah non-organik akan dibagi lagi secara khusus menjadi beberapa bagian, seperti penggolongan kertas/kardus tersendiri, plastic tersendiri, dan sebagainya.

Meiliverani Erlina(team) juga ada menjelaskan pemanfaatan dari sampah setelah dipilah, kami menyediakan dalam bentuk gambar yang diprint, agar warga

dapat melihat secara langsung. Kemudian kami ada membuka sesi tanya Jawab baik kami yang bertanya kepada warga seputar materi, ataupun warga yang bertanya mengenai masalah sampah yang mereka hadapi. Kemudian, diakhir kami mengadakan sebuah games untuk menguji apakah Bapak/Ibu disana mengerti tentang pemilahan sampah. Games yang kami adakan berupa pemilahan sampah. Pertama, kami meminta 3 orang volunteer, kami telah mengumpulkan sampah nonorganik, kemudian meminta mereka untuk memisahkan sampah non-organik lebih lanjut. Tidak lupa, kami juga memberikan hadiah kepada semua Bapak/Ibu yang menjawab pertanyaan, yang bertanya, dan juga yang berantisipasi dalam games yang kami buat. Hadiah yang kami berikan berupa minyak goreng

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 4 Agustus 2019, penulis melakukan implementasi dari program yang telah disusun bersama team, pada awalnya penulis bersama anggota mendapatkan beberapa kendala saat tiba dilokasi Tg, Uncang yang dimana Pak RT tidak ada ditempat, kemudian Ibu UMI sebagai pengurus PKK yang ada dikomplek Puri Pesona juga sedang sakit. Pak RT juga tidak memberikan informasi kepada warganya bahwa akan ada kedatangan dari Pihak Universitas internasional batam untuk mengadakan sosialisasi tentang “Edukasi Pemilahan Sampah Kepada Masyarakat Tanjung Uncang RT 01 RW 15”. Sehingga pada akhirnya, penulis bersama dengan anggota sekelompok harus mengumpulkan masyarakat sendiri dengan menggunakan alat bantu informasi yang ada dilokasi tg.uncang dan mengunjungi rumah warga satu persatu untuk meminta kesediaan waktu dan tempatnya untuk berkumpul sejenak bersama kami.

Dengan berjalannya sosialisasi dari pihak penulis bersama dengan anggota nya

memberikan banyak manfaat kepada Bapak/Ibu dan warga setempat yang ada dilokasi komplek Puri Pesona 2 menjadi mengerti dengan perbedaan sampah, pengelolaan sampah, pentingnya pemilahan sampah, tujuan dan manfaat dari pemilahan sampah, dampak jika sampah tidak diolah dengan baik, pemanfaatan sampah yang telah dipilah. masyarakat menyadari pentingnya menjaga lingkungan yang bersih, membangun sebuah lingkungan yang sehat dan bebas dari pencemaran, dan adanya pengetahuan masyarakat terhadap cara mengolah sampah yang benar dan cara membedakan jenis-jenis sampah organik dan anorganik. Hal ini dapat dibuktikan ketika masyarakat dapat menjawab pertanyaan yang diberikan oleh team yang dimana penulis memberikan pertanyaan dari penyampaian materi yang telah diberikan oleh team sebelumnya, dan dapat dibuktikan lagi pada saat penulis bersama team mengajak warga disana untuk bermain games yang telah disediakan dengan tujuan untuk membuktikan “ apakah warga sudah mengetahui dan mengerti jenis sampah beserta contoh sampahnya “ (dapat dilihat di gambar 3). Dan dari kegiatan ini penulis bersama team mengetahui bahwa dengan mengerjakan sesuatu bersama-sama akan lebih ringan yang dimana dimulai dari pembagian tugas yang merata dan rasa tanggung jawab masing-masing untuk menuntaskan project ini dengan topic “sampah” yang bisa kita ketahui dari project penulis bahwa masih banyak daerah-daerah yang membutuhkan pengajaran yang lebih kepada mereka yang lebih membutuhkan. Dengan adanya kegiatan ini juga tentunya membuat mahasiswa lebih berani tampil didepan umum dan menambah wawasan mengenai pengolahan sampah serta pengalaman dalam menangani masalah yang berhubungan langsung dengan masyarakat.



Gambar 1. Pembicara membawakan materi
Sumber : Dokumentasi Personal Kelompok



Gambar 2. Game memilah Sampah
Sumber : Dokumentasi Personal Kelompok



Gambar 3. Memberi Hadiah
Sumber : Dokumentasi Personal Kelompok



Gambar 4. Foto bersama
Sumber : Dokumentasi Personal Kelompok

SIMPULAN

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa sampah memiliki jenis berdasarkan sumbernya, bentuknya maupun sifatnya dan merupakan material yang sudah tidak diinginkan lagi. Dampak negatif dari sampah bagi kehidupan misalnya, dapat menimbulkan berbagai macam penyakit dalam segi kesehatan bahkan menyebabkan kematian. Dari segi lingkungan, sampah dapat mencemari air bersih dan menyebabkan banjir. Selain itu, dalam segi sosial dan ekonomi masyarakat sampah juga memiliki dampak negatif.

Sampah juga dapat memberi manfaat jika di kelola dengan baik dan benar misalnya, sampah-sampah tersebut dapat dijadikan sebagai pupuk kompos bahkan kita dapat mendaur ulang menjadi aneka kerajinan tangan.

Dari project yang dijalankan oleh penulis bersama team dapat kami ketahui bahwa suatu hal yang sebesar apapun akan terasa kecil apabila dilalui bersama-sama dengan rasa bertanggung jawab yang besar memikul beban yang besar untuk tercapainya tujuan bersama seperti contoh akan halnya pada komplek Puri Pesona tahap 2 ini dimana masyarakatnya bersama-sama berkumpul, bersatu untuk membentuk daerah sekitar yang lebih harmonis dan tentram, bersama-sama memberikan yang terbaik untuk komplek yang ditempatinya ini. Dalam kegiatan ini juga, penulis dapat merasakan bahwa banyak sekali orang yang kesulitan dalam kehidupan, hendaklah kita terus membantu mereka yang membutuhkan. Dari kegiatan ini juga dapat menambah rasa tanggung jawab dalam mengerjakan sesuatu, rasa kepercayaan diri dalam tampil depan umum dan tentunya rasa kepedulian terhadap lingkungan sekitar. Demikian yang dapat disampaikan oleh penulis bersama anggotanya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Rasa terimakasih kami kepada Dosen Pembimbing Universitas International Batam (UIB) Dewi Khornida Marheni, S.E., M.M dan Theodesia Lady Pratiwi, S.Pd., M.Hum yang telah memberikan dukungan dan arahan dalam menyusun laporan kegiatan ini. Terimakasih juga kami sampaikan kepada Bapak Ketua RT dari RT 01 RW 15 yang telah memberikan kami izin untuk melakukan kegiatan edukasi dalam pemilahan sampah yang diterapkan di daerah Tg. Ugang RT 01 RW 15. Tak lupa, kepada Bapak-ibu yang telah ikut berpartisipasi dalam melakukan kegiatan ini.

Kami menyadari bahwa kegiatan edukasi dalam pemilahan sampah ini masih belum sempurna dan terdapat banyak pula kendala yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, harapannya semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat, khususnya warga di Tg. Ugang.

DAFTAR PUSTAKA

- INDONESIA, U.-U. R., 2008, N. 18 T., TENTANG, & SAMPAH, P. (2008). No Title. Retrieved from <https://www.bphn.go.id/data/document/s/08uu018.pdf>
- Kun Sri Budiasih, M. S. (n.d.). Pemilahan Sampah sebagai Upaya Pengelolaan Sampah Yang Baik. Retrieved from <https://newberkeley.files.wordpress.com/2015/12/ppm-pemilahan-sampah.pdf>
- Sofian. (n.d.). sukses membuat kompos dari sampah. Retrieved from [https://books.google.co.id/books?id=AKtU0Q60LWcC&pg=PP7&lpg=PP7&dq=Sebagian+besar+orang+menganggap+sampah+merupakan+masalah,+pada+hal+setiap+saat+sampah+terus+bertambah+tanpa+mengenal+hari+libur+karena+setiap+mahluk+terus+menerus+memproduksi+sampah&source=bl&ots=hfivTFOBP7&sig=ACfU3U3XySYbUiWjSI3huwFs95EDmakLWg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj5jvC1iPHjAhW_8HMBHbGvBmwQ6AEwAHoECAkQAQ#v=onepage&q=Sebagian besar orang menganggap sampah merupakan masalah%2C padahal setiap saat sampah terus bertambah tanpa mengenal hari libur karena setiap makhluk terus menerus memproduksi sampah&f=false](https://books.google.co.id/books?id=AKtU0Q60LWcC&pg=PP7&lpg=PP7&dq=Sebagian+besar+orang+menganggap+sampah+merupakan+masalah,+pada+hal+setiap+saat+sampah+terus+bertambah+tanpa+mengenal+hari+libur+karena+setiap+mahluk+terus+menerus+memproduksi+sampah&source=bl&ots=hfivTFOBP7&sig=ACfU3U3XySYbUiWjSI3huwFs95EDmakLWg&hl=id&sa=X&ved=2ahUKEwj5jvC1iPHjAhW_8HMBHbGvBmwQ6AEwAHoECAkQAQ#v=onepage&q=Sebagian%20besar%20orang%20menganggap%20sampah%20merupakan%20masalah%20pada%20hal%20setiap%20saat%20sampah%20terus%20bertambah%20tanpa%20mengenal%20hari%20libur%20karena%20setiap%20mahluk%20terus%20menerus%20memproduksi%20sampah&f=false)